

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experiment*. Tujuan penelitian *Quasi Experiment* adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan semua variabel yang relevan (Suryabrata,2006:92). Siswa dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu menggunakan model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan yang sama dengan kelas eksperimen, tetapi hanya menggunakan pembelajaran biasa digunakan yaitu metode ekspositori.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Salah satu ciri penelitian kuasi eksperimen adalah tidak dilakukannya penugasan secara acak dan menggunakan kelompok yang sudah ada (*intact group*), maka peneliti menggunakan kelompok-kelompok yang sudah ada sebagai sampel, dan tidak mengambil sampel dari anggota populasi secara individu tetapi dalam bentuk kelas. Apabila pengambilan sampel secara individu dikhawatirkan akan hilangnya suasana alamiah suatu kelas tersebut. Untuk itu peneliti menggunakan metode kuasi eksperimen dengan mempergunakan kelas yang sudah ada di dalam populasi tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jawaban tentang pengaruh suatu perlakuan, maka terdapat variabel yang mempengaruhi (sebab) dan variabel yang dipengaruhi (akibat). Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Model Pembelajaran Tipe Student Team Achievement Division (STAD)*. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar aspek mengingat, memahami, menerapkan dan aspek menganalisa.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam rancangan ini, yang mana kelompok eksperimen (A) dan kelompok kontrol (B) diseleksi tanpa prosedur penempatan acak (*without random assignment*). Pada dua kelompok tersebut, sama-sama dilakukan *pretest* dan *posttest*. Hanya kelompok eksperimen (A) saja yang di *treatment* sebagai kelas yang memang diperuntukkan sebagai kelas yang akan dijadikan sampel.

Tabel 3.1 Desain penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Post test
Eksperimen (A)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (B)	O ₁		O ₂

Sumber Creswell (2012:242)

Ket: X: Perlakuan pembelajaran model *Student Team Achievement Division (STAD)*

O₁: Pretest eksperimen

O₂: Posttest eksperimen

O₁ : Pretest kontrol

O₂ : Posttest kontrol

Kedua kelas ini diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal pada masing-masing kelas. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Kemudian kedua kelas diberikan

perlakuan yang berbeda. Setelah diberikan perlakuan, baru diberikan *posttest*, hasilnya akan dibandingkan dengan skor *pretest*, sehingga diperoleh *gain* atau selisih antara skor *pretest* dan *posttest*.

C. Lokasi dan Populasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Al-Junaidiyah Kota Watampone Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. Madrasah Aliyah (MA) Al-Junaidiyah adalah sebuah lembaga pendidikan formal sederajat SMA yang bernuansa islami yang diselenggarakan oleh Yayasan Ma'had Hadis Biru. Madrasah Aliyah Al-Junaidiyah beralamat di jalan Jend. Sudirman Kelurahan Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan. Letak strategis yang menghubungkan Kota Watampone dan Kota Sinjai membuat Madrasah Aliyah al-Junaidiyah menjadi salah satu tujuan dari para penduduk khususnya masyarakat Kota Watampone untuk menimba ilmu dari madrasah ini.

2. Populasi Penelitian

Populasi dalam suatu kegiatan penelitian berkenaan dengan sumber data yang digunakan. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 60 siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas XI IPS I dan 30 siswa kelas XI IPS II siswa kelas XI Madrasah Aliyah al-Junaidiyah semester 2 Kota Watampone yang terdaftar pada tahun 2012/2013.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan diambil dari populasi harus *representatif* artinya sampel yang ditetapkan harus mewakili populasi. Tujuan dari pengambilan sampel adalah menggunakan sebagian objek penelitian untuk memperoleh informasi tentang populasi.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling* bentuk sampel jenuh bahwa *sampling jenuh* merupakan teknik

Ahmad Nurul Ihsan B, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Student Team Achievement Divisiori (STAD)

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

Salah satu ciri dari penelitian kuasi eksperimen adalah tidak dilakukan penugasan secara acak dan menggunakan kelompok yang sudah ada (*intact group*) maka peneliti mengambil sampel dalam bentuk kelas tidak mengambil sampel secara individu. Alasannya karena apabila pengambilan sampel secara individu dikhawatirkan situasi kelompok sampel menjadi tidak alami.

Berdasarkan pendapat tersebut maka ditetapkan 2 kelas sebagai sampel dari siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Junaidiyah Kota Watampone yang terdaftar pada tahun 2012/2013.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu: tes objektif, dan observasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan tes hasil belajar berupa bentuk *tes objektif* pilihan berganda karena tes objektif dapat mengungkap tingkat penguasaan siswa terhadap materi bahan ajar yang telah dipelajari. Bentuk tes hasil belajar ini berupa pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban. Tes pilihan ganda terdiri atas suatu keterangan atau pengertian yang belum lengkap dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban. Jumlah soal ditentukan berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang penyusunannya sesuai dengan kisi – kisi instrumen.

Adapun langkah–langkah penyusunan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menetapkan materi pelajaran fikih yang akan digunakan dalam penelitian,
2. Menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator mata pelajaran Fikih kelas XI MA,
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan silabus yang telah ditetapkan pada mata pelajaran Fikih kelas XI MA,

Ahmad Nurul Ihsan B, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Student Team Acievement Divisiori (STAD)
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian dengan pokok bahasan yang telah ditetapkan sebelumnya,
5. Melakukan uji coba instrumen kepada siswa diluar sampel,
6. Menganalisis instrumen hasil uji coba,
7. Menggunakan soal yang valid kepada sampel penelitian yaitu kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Selain itu bentuk pengumpulan data juga dilakukan dengan *Observasi Nonaprtisipan*, yang mana hal ini dilakukan dengan menyesuaikan bentuk perlakuan yaitu dengan bentuk *Model Pembelajaran Tipe Student Team Achievement Division (STAD)*. Dalam bentuk instrumennya observasi yang dilakukan termasuk dalam observasi terstruktur karena observasi telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya dan variabel apa yang akan diamati sesuai dengan apa yang telah dirancang tanpa menghilangkan atau mengurangi komponen utama dari STAD.

Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini dirancang berdasarkan langkah-langkah proses pembelajaran yang tercantum dalam RPP. Format penyajian data hasil observasi disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan dalam interpretasinya. Interpretasi untuk data oberservasi adalah: kriteria nilai 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), dan 1 (kurang).

E. Pengembangan Instrumen

1. Defenisi Oprasional

Definisi operasional disusun agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini. Definisi sesuai judul penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD)

Student Team Achievement Division (STAD) adalah model pembelajaran kooperatif yang gagasan utamanya adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru dengan menempatkan siswa ke dalam kelompok belajar yang beranggotakan 4 sampai 5 orang.

Ahmad Nurul Ihsan B, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Student Team Acievement Divisiori (STAD)

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan atau pencapaian yang ditunjukkan oleh siswa pada akhir proses pembelajaran fikih. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini berfokus pada ranah kognitif. Hasil belajar yang akan dinilai dalam penelitian ini sesuai dengan kaidah atau teori yang mengacu pada taksonomi Bloom yang telah direvisi dan telah dibatasi mulai dari tingkatan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisa (C4) disesuaikan dengan keterbatasan dan kemampuan peneliti.

2. Kisi-kisi Instrumen

Mata Pelajaran : Fikih
 Standar Kompetensi : Memahami Hukum Islam Tentang Waris dan Wasiat
 Pokok Bahasan : Hukum Waris Dalam Islam dan Hikmahnya

Indikator	Aspek kognitif	Bentuk soal	Nomor soal	Jumlah
<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian waris dan wasiat Menunjukkan ketentuan hukum waris dan wasiat 	Mengingat (C1)	Pilihan Ganda	1,2,4,6,7,9, 17,26,27	9
<ul style="list-style-type: none"> Menginterpretasi perbedaan warisan dan wasiat Menguraikan syarat rukun warisan dan wasiat 	Memahami(C2)	Pilihan Ganda	3,5,11,12,13, 14,15,20,22, 30,32	11
<ul style="list-style-type: none"> Menggambarkan pemecahan masalah (<i>Problem Solving</i>) dalam warisan dan wasiat Mengonsepan antara warisan 	Menerapkan(C3)	Pilihan Ganda	8,16,18,19, 21,28,29,33, 34,35,38	11

dan wasiat				
• Menganalisis unsur, hubungan, prinsip-prinsip wasiat dan warisan	Analisis (C4)	Pilihan Ganda	10,23,24,25,31,36,37,39,40	9
Jumlah				40

3. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti menggunakan tes, hendaknya peneliti mengukur terlebih dahulu derajat validitasnya berdasarkan kriteria tertentu. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid apabila mempunyai validitas yang tinggi.

Validitas suatu tes erat kaitannya dengan tujuan penggunaan tes tersebut. Namun, tidak ada validitas yang berlaku secara umum. Artinya, jika suatu tes dapat memberikan informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, maka tes itu valid untuk tujuan tersebut. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas alat ukur dan butir soal. Untuk mengetahui validitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, adapun rumus untuk menguji validitas yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi yang di cari
- $\sum XY$: Hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden
- $\sum Y$: Skor responden
- $\sum X$: Skor item tes
- $(\sum X^2)$: Kuadrat skor item tes
- $(\sum Y^2)$: Kuadrat responden

Ahmad Nurul Ihsan B, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Student Team Achievement Divisiori (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penafsiran terhadap koefisien korelasi dapat menggunakan kriteria sebagai berikut :

0.81 – 1.00	= sangat tinggi
0.61 – 0.80	= tinggi
0.41 – 0.60	= cukup
0.21 – 0.40	= rendah
00.00 – 0.20	= sangat rendah

Zaenal Arifin (2009:257)

Setelah diuji validitasnya kemudian diuji tingkat signifikannya dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2011:184)

Keterangan :

t : Nilai t hitung

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah banyak subjek

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf nyata 0,05 dengan derajat bebas (dk) = n-2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti korelasi tersebut signifikan / berarti.

Validitas selanjutnya adalah validitas butir soal. Pada penelitian ini, validitas butir soal dilakukan dengan program pengolah data SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Nilai dari validasi butir soal tertera pada lampiran.

Perhitungan validitas alat pengumpul data dilakukan dengan menggunakan rumusan korelasi *product moment*, yaitu dengan mengkorelasikan jumlah skor Soal ganjil dengan soal genap, dan adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

No	Nama	GANJIL	GENAP	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A1	10	13	5	6.5	25	42.25	32.5
2	A2	13	14	6.5	7	42.25	49	45.5

3	A3	13	11	6.5	5.5	42.25	30.25	35.75
4	A4	11	13	5.5	6.5	30.25	42.25	35.75
5	A5	6	13	3	6.5	9	42.25	19.5
6	A6	8	15	4	7.5	16	56.25	30
7	A7	10	16	5	8	25	64	40
8	A8	10	13	5	6.5	25	42.25	32.5
9	A9	9	12	4.5	6	20.25	36	27
10	A10	6	7	3	3.5	9	12.25	10.5
11	A11	6	5	3	2.5	9	6.25	7.5
12	A12	6	11	3	5.5	9	30.25	16.5
13	A13	13	13	6.5	6.5	42.25	42.25	42.25
14	A14	8	9	4	4.5	16	20.25	18
15	A15	8	6	4	3	16	9	12
16	A16	7	9	3.5	4.5	12.25	20.25	15.75
17	A17	8	12	4	6	16	36	24
18	A18	9	10	4.5	5	20.25	25	22.5
19	A19	6	10	3	5	9	25	15
20	A20	2	6	1	3	1	9	3
21	A21	8	14	4	7	16	49	28
22	A22	7	9	3.5	4.5	12.25	20.25	15.75
23	A23	3	8	1.5	4	2.25	16	6
24	A24	6	9	3	4.5	9	20.25	13.5
25	A25	8	10	4	5	16	25	20
26	A26	8	12	4	6	16	36	24
27	A27	9	17	4.5	8.5	20.25	72.25	38.25
28	A28	12	17	6	8.5	36	72.25	51
29	A29	12	14	6	7	36	49	42
30	A30	5	12	2.5	6	6.25	36	15
	Jumlah	247	340	123.5	170	15252.25	28900	20995

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 \Sigma XY & = 20995 & N & = 30 \\
 \Sigma X & = 123.5 & \Sigma Y & = 170 \\
 \Sigma X^2 & = 15252.25 & \Sigma Y^2 & = 28900 \\
 (\Sigma X)^2 & = 15252.25 & (\Sigma Y)^2 & = 28900
 \end{array}$$

Ahmad Nurul Ihsan B, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Student Team Acievement Divisiori (STAD)

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{30(20995) - (123.5)(170)}{\sqrt{((30)(15252.25) - (123.5)^2)((30)(28900) - (170)^2)}} \\
 &= \frac{629850 - 20995}{\sqrt{(442315.25)(838100)}} \\
 &= \frac{608855}{608855} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Koefisien korelasi di atas di uji tingkat signifikansinya dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

maka

$$t = \frac{1\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(1)^2}}$$

$$t = 5.292$$

Dari hasil perhitungan data hasil ujicoba alat pengumpul data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan kemudian diuji tingkat signifikansinya, sehingga diperoleh data pada tabel berikut:

Tabe 3.2 Hasil uji validitas soal

R	Kriteria	t-hitung	t-tabel	Keterangan
1	Sangat Tinggi	5.292	1.701	Signifikan

Adapun hasil yang diperoleh dari uji validitas yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

No. Soal	N	Std. Deviation	R table	Valid atau tidak valid
1	30	0.50742	0.306	Valid
2	30	0.49013	0.306	Valid
3	30	0.50742	0.306	Valid
4	30	0.43018	0.306	Valid

Ahmad Nurul Ihsan B, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Student Team Acievement Divisiori (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	30	0.44978	0.306	Valid
6	30	0.50742	0.306	Valid
7	30	0.47946	0.306	Valid
8	30	0.34575	0.306	Valid
9	30	0.50401	0.306	Valid
10	30	0.47946	0.306	Valid
11	30	0.47946	0.306	Valid
12	30	0.44978	0.306	Valid
13	30	0.49827	0.306	Valid
14	30	0.30513	0.306	tidak valid
15	30	0.50401	0.306	Valid
16	30	0.47946	0.306	Valid
17	30	0.40684	0.306	Valid
18	30	0.40684	0.306	Valid
19	30	0.50855	0.306	Valid
20	30	0.46609	0.306	Valid
21	30	0.43018	0.306	Valid
22	30	0.49013	0.306	Valid
23	30	0.46609	0.306	Valid
24	30	0.44978	0.306	Valid
25	30	0.50742	0.306	Valid
26	30	0.37905	0.306	Valid
27	30	0.50855	0.306	Valid
28	30	0.50742	0.306	Valid
29	30	0.43018	0.306	Valid
30	30	0.44978	0.306	Valid
31	30	0.49013	0.306	Valid
32	30	0.46609	0.306	Valid
33	30	0.49013	0.306	Valid
34	30	0.44978	0.306	Valid
35	30	0.25371	0.306	tidak valid
36	30	0.40684	0.306	Valid
37	30	0.47946	0.306	Valid
38	30	0.50401	0.306	Valid
39	30	0.49827	0.306	Valid
40	30	0.34575	0.306	tidak valid
Valid N (listwise)	30			

Soal–soal yang tidak valid yaitu soal – soal yang nilai standar deviasinya lebih kecil dari r_{tabel} yaitu soal 14, 35, dan 40. Soal – soal tersebut tidak akan digunakan dalam penelitian, hasil dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kekonsistenan alat ukur. Reliabilitas menunjuk kepada suatu instrumen dapat dipercaya atau reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{nn} = \frac{2r_{1,2}}{1 + (n-1)r_{1,2}}$$

Keterangan:

Apabila nilai reliabilitas lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf nyata 0,05 maka instrumen dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai reliabilitas lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka instrumen dinyatakan belum reliabel.

Untuk mengukur Reliabilitas instrumen digunakan teknik *split half* dari Spearman Brown. Dari perhitungan validitas diketahui $r = 1$. Berikut perhitungan realibilitas dengan teknik *split half* dari Spearman Brown:

$$r_{nn} = \frac{2r_{1,2}}{1 + (n-1)r_{1,2}}$$

$$r_{nn} = \frac{(2)(1)}{1 + (2-1)(1)}$$

$$r_{nn} = \frac{2}{2}$$

$$r_{nn} = 1$$

Alat Pengumpul data dikatakan reliable jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan $dk = n-2$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka

Ahmad Nurul Ihsan B, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Student Team Acievement Divisiori (STAD)

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{table}$ ($1 > 0.306$) maka, berdasarkan kriteria tersebut dapat dikatakan bahwa instrument tes objektif yang digunakan reliable.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal menunjukkan pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat mengumpulkan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pencarian tingkat kesukaran soal dimaksudkan untuk mengukur seberapa derajat kesukaran suatu soal. Dikatakan dalam bahwa jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah.

Untuk mencari indeks kesukaran digunakan rumus:

$$TK = \frac{(WL + WH)}{nL + nH} \times 100\%$$

(Zaenal Arifin, 2009:266)

Keterangan:

WL = jumlah peserta didik yang menjawab salah dari kelompok bawah

WH = jumlah peserta didik yang menjawab salah dari kelompok atas

nL = jumlah kelompok bawah

nH = jumlah kelompok atas

Untuk menafsirkan tingkat kesukaran tersebut, dapat digunakan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika jumlah persentase sampai dengan 27% termasuk mudah
- 2) Jika jumlah persentase 28%-72% termasuk sedang
- 3) Jika jumlah persentase 73% ke atas termasuk sukar

Dari hasil uji coba yang dilakukan (tertera pada lampiran) maka dapat diklasifikasikan soal berdasarkan tingkat kesukarannya sebagai berikut:

Tab 3.3 Hasil tingkat kesukaran soal

No	Tingkat Kesukaran Soal	Nomor Soal	Jumlah
1	Mudah P 27%	8, 18, 26, 29, 36	5 (12%)
2	Sedang 27%-72%	1,2, 3, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 19, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 31, 32, 33, 34, 37, 38, 39	26 (65%)
3	Sukar P 73%	4, 5, 15, 17, 20, 23, 30, 33, 40	9 (23%)

d. Daya Beda

Pada bagian ini di mana daya pembeda soal adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat pembedaan suatu instrumen. Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi tersebut.

Untuk menghitung daya pembeda (DP) setiap butir soal dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{(WL - WH)}{n}$$

Keterangan:

DP = daya pembeda

WL = jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok bawah

WH = jumlah peserta yang gagal dari kelompok atas

n = 27% X n

Untuk menginterpretasikan koefisien daya pembeda (DP) tersebut dapat digunakan kriteria:

0.40 and up : *Very good items*

0.30 – 0.39 : *Reasonably good, but possibly subject to improvement*

Ahmad Nurul Ihsan B, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Student Team Achievement Divisiori (STAD)

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0.20 – 0.29 : *Marginal items, usually needing and being subject to improvement*
 Below – 0.19 : *Poor items, to be rejected or improved by revision*

(Zaenal Arifin, 2009:274)

Tabe 3.4 Daya beda soal

No	Klasifikasi	No. Soal
1	Soal yang digunakan	1,2,3,6,7,8,9,10,11,12,15,16, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38,
2	Soal yang tidak digunakan	4, 5, 13, 14, 17, 21, 26, 28, 30, 35, 39, 40.
3	Soal revisi	28, 39

Soal yang memiliki daya beda 0.19 ke bawah sebagian tidak digunakan dan sebahagian direvisi guna memudahkan dalam penelitian. Tabel diatas menjelaskan bahwa soal yang memiliki daya beda dibawah 0.19 sebanyak 12 soal, yaitu soal 4, 5, 13, 14, 17, 21, 26, 28, 30, 35, 39, dan 40. Daya beda tertera pada lampiran.

Soal yang memiliki daya beda dibawah 0.19 dan direvisi untuk tetap dipergunakan adalah soal nomor 28, dan 39, sehingga soal yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 butir soal.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Analisis Data Uji Statistik

Data peningkatan hasil belajar dengan uji statistik. Dalam penelitian ini analisis data statistik menggunakan program *SPSS versi 16* untuk melihat normalitas, homogenitas varians, dan peningkatan hasil belajar siswa.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran digunakan rumus yang dikembangkan oleh Hake dari Cheng, *et. al*, 2004 dalam Yayat (2012:68) sebagai berikut :

Ahmad Nurul Ihsan B, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Student Team Acievement Divisiori (STAD)

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\langle g \rangle = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

$\langle g \rangle$ = *gain* (peningkatan hasil belajar)

S_{pos} = skor *posttest*

S_{pre} = skor *pretest*

S_{maks} = skor maksimum ideal

Gain ini diinterpretasikan untuk menyatakan peningkatan penguasaan hasil belajar dengan kriteria seperti pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Kriteria skor *Gain* rata-rata

Batasan	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Pada penelitian ini digunakan klasifikasi interpretasi perhitungan presentase untuk mengetahui kriteria presentase pada setiap aspek, berikut pada Tabel 3.6 menyajikan klasifikasi interpretasi perhitungan presentase sebagai acuan bagi penelitian. Adapun kriteria yang dapat digunakan dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 3.6 Klasifikasi interpretasi perhitungan presentase

Persentase	Kriteria
$P = 0\%$	Tidak Ada
$1\% < P \leq 25\%$	Sebagian Kecil
$26\% < P \leq 49\%$	Hampir Setengah
$P = 50\%$	Setengah
$51\% < P \leq 75\%$	Sebagian Besar
$76\% < P \leq 99\%$	Pada Umumnya
$P = 100\%$	Semuanya

Sumber: Koentjaraningrat dalam Saddam (2012:62)

2. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu cara

Ahmad Nurul Ihsan B, 2013

Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Student Team Acievement Divisiori (STAD)

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memeriksa normalitas pada sebuah sampel. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji normalitas *one sample* Kolmogorov Smirnov menggunakan program SPSS (*Statistical Product And Service Solution*). Uji Kolmogorov Smirnov merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai.

Kriterianya adalah jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 , maka distribusi adalah tidak normal, sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi adalah normal.

3. Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui keseragaman data penelitian. Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) dengan uji *Levene Test*. Uji Levene Test digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*independent*) mempunyai varians dengan variabel terikat (*dependent*).

Kriterianya adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 , maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians tidak sama, sedangkan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 , maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Uji t digunakan ketika informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui. Uji t adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomperasikan).

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t independen dua arah (*t-test independent*). Uji ini digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari 2 populasi yang bersifat independen, dimana peneliti tidak memiliki informasi mengenai ragam populasi. Ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan pada uji t – independen dua arah ini yaitu dilakukan pada satu

sampel (setiap elemen dua pengamatan), data kuantitatif (interval – rasio) dan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata (mean) dilakukan dengan program SPSS.

Penelitian ini menggunakan uji dua ekor. Oleh karena itu, daerah penolakan hipotesis terdapat pada daerah negatif dan positif dengan batas t_{tabel} . Berdasarkan jumlah sampel penelitian sebanyak 60, maka dapat diketahui bahwa t_{tabel} dengan dk 58 ($n-2$) dan tingkat kepercayaan 95%. Dengan kriteria pengujian: jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka H_a diterima pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. Apabila data tidak berdistribusi normal maka dipakai uji non parametrik yaitu uji *Mann-Whitney*.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan sebelum penelitian sampai penelitian itu terlaksana. Adapun prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Identifikasi Masalah. Penelitian dimulai dari pertanyaan yang belum dapat dijawab oleh seorang peneliti. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi hal-hal apa saja yang akan diteliti yang nantinya akan dipecahkan permasalahannya, seperti variabel apa yang akan diukur dalam penelitian? Apakah ada alat-alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut?.
2. Studi pendahuluan. Peneliti mencari sumber bacaan yang dapat menunjang penelitiannya kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran fikih serta mengobservasi tempat yang akan dilakukan penelitian.
3. Perumusan Masalah. Setelah menetapkan berbagai aspek masalah yang dihadapi dan berkonsultasi dengan dosen dan guru mata pelajaran tersebut, peneliti mulai menyusun informasi mengenai masalah yang akan dijawab, melakukan perumusan judul, membuat desain penelitian, menetapkan asumsi dasar dan hipotesis.

4. Rancangan Penelitian. Peneliti membuat rancangan penelitian yang terdiri atas: pendekatan dan metode penelitian, menentukan variabel dan sumber data, serta menentukan dan menyusun instrumen (tes dan observasi). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimental dengan metode kuasi eksperimen. Peneliti juga menentukan variabel dan sumber data. variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu *Model Pembelajaran Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) dan hasil belajar. Sumber data diambil dari tes hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Menentukan dan menyusun instrumen tes yang dilakukan dibawah bimbingan dosen pembimbing.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan instrumen pada penelitian ini sebagai berikut.

- a) Melakukan observasi, wawancara dengan guru terkait mengenai pemilihan materi yang akan diteliti.
 - b) Menelaah silabus mata pelajaran fikih kelas XI jenjang Madrasah Aliyah (MA).
 - c) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran fikih (RPP kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol).
 - d) Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian dengan 40 objektif berbentuk pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban (a, b, c, d, dan e).
 - e) Melakukan uji coba instrumen yang bukan sampel.
 - f) Mengolah data uji coba instrumen dengan mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda, sehingga di dapat soal-soal yang layak untuk diujikan pada sampel penelitian.
- e. Pengumpulan Data. Data penelitian dikumpulkan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah ditentukan. Diawali dengan penentuan kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok kelas eksperimen dilakukan dengan memberikan perlakuan ketika pembelajaran dengan *Model Pembelajaran Tipe Student Team Achievement Division* (STAD), sedangkan kelompok kelas kontrol diberikan perlakuan seperti biasanya atau dengan metode ekspositori. Sebelum perlakuan, terlebih dahulu siswa diberi *pretest* pada masing-masing

kelas (kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol). Kemudian diberikan perlakuan kepada kedua kelas tersebut dan terakhir diberikan *posttest*.

- f. Pengolahan Data. Data yang dikumpulkan selanjutnya diklasifikasikan dan diorganisasikan secara sistematis serta diolah secara logis menurut rancangan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut:
 - a) Pengolahan data dilakukan dengan berbantuan program SPSS 16 (*Statistical Product And Service Solution*) baik itu untuk pengolahan data kelompok kelas eksperimen maupun kelompok kelas kontrol.
 - b) Menyimpulkan data yang di dapat berdasarkan *pretest* dan *posttest* kedua kelas tersebut.
- g. Pembuatan Laporan Penelitian. Tahapan-tahapan yang telah dilakukan dari nomor 1 sampai nomor 6 dituangkan dalam suatu laporan penelitian. Laporan penelitian yang dibuat dilakukan berdasarkan data-data yang di dapat melalui prosedur penelitian.